

RINGKASAN

Sungai Manau merupakan bagian dari busur magmatik Sunda yang disusun oleh batuan plutonik granit busur magmatik eosen nagan. Pembentukan endapan mineral Unsur Tanah Jarang (UTJ) sangat berasosiasi dengan pendinginan batuan beku plutonik. Batuan granitoid suatu istilah bagi kelompok batuan beku plutonik dengan komposisi asam hingga intermediet yang memiliki tekstur faneritik dengan mineral penyusun berupa plagioklas, kuarsa, dan alkali feldspar. Berdasarkan hal tersebut maka ketika magma yang bersifat asam tersebut membentuk batuan granitoid dapat berasosiasi dengan mineral-mineral ekonomis tertentu seperti timah, sulfida logam dasar, mineral radio aktif, emas dan mineral-mineral unsur tanah jarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses geologi daerah penelitian, bagaimana tipe Unsur Tanah Jarang daerah penelitian serta bagaimana hubungan keterdapatan Unsur Tanah Jarang (UTJ) dengan tatanan geologi daerah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah pengambilan data geologi secara langsung berupa pengamatan bentang alam (geomorfologi), data struktur geologi, pengambilan sampel batuan. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini berupa analisis petrografi, geokimia (XRF) serta analisis sampel batuan segar. Kemudian hasil yang didapat ialah berupa peta geologi, peta geomorfo, peta lintasan serta keterdapatan Unsur Tanah Jarang (UTJ) dibatuan Granitoid.

Kata Kunci: Sungai Manau, UTJ, Granitoid Nagan, Analisis Petrografi, Geokimia (XRF).